

KERJASAMA KILINIK SWASTA DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS BIDAN MUDA YANG BERTUGAS DI DESA Sri Maya Guswahyuni Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada

INTRODUCTION

WHO menyimpulkan hampir separuh kematian bayi baru lahir dapat dicegah dengan layanan tenaga terampil yang membantu proses persalinan. Bidan-bidan yang dilatih dan didukung secara memadai, dan bekerja di lingkungan yang mendukung di masyarakat dapat ikut melaksanakan banyak intervensi yang diperlukan untuk menangani kesehatan ibu (Middleton, 2014) Menurut hasil penelitian dari 97 negara bahwa ada korelasi yang signifikan antara pertolongan persalinan dengan kematian ibu. (Chalid, 2016).

PROBLEM

Salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan AKI yaitu setiap ibu hamil bersalin dan nifas ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih melalui program penempatan bidan di desa. Ditemukan kendala diantaranya rata-rata bidan desa relatif masih muda, kurangnya pengalaman praktik bahkan ada bidan yang belum bisa menolong persalinan normal, bidan tidak bermitra dengan paraji sehingga kalah bersaing. Hal ini menyebabkan bidan mencari cara menghindari pasien dan tidak betah tinggal di desa.



Ilustrasi diambil dari website GOSUMUT

AIM / OBJECTIVE

- Memberikan kesempatan Bidan Muda untuk berlatih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan bekerja dalam tim pada kasus nyata.
- Sebagai langkah awal dari pengembangan model kemitraan antar pemberi layanan kesehatan dalam masyarakat Sebagai salah satu input dalam menyusun regulasi yang cocok pada kemitraan serupa
- Sebagai gagasan alternatif dalam membuat rancangan pendidikan dan pelatihan/ pre-service bagi provider kesehatan dalam meningkatkan kompetensi pelayanan.



Pimpinan RB dan PC IBI

METHODS

Penulisan ini menggunakan rancangan deskriptif dengan studi kualitatif yang menjelaskan mengenai konsep kerjasama pihak swasta (klinik bersalin) dalam meningkatkan kapasitas bidan desa, tempat penelitian Rumah Bersalin Budi Setia Kota Sungai Penuh Jambi.

MECHANISM

- Mengajukan permohonan ke Dinkes melalui PC IBI untuk magang di RB Budi Setia
- Izin meninggalkan desa maksimal 2 hari
- Lama masa magang disesuaikan dengan kebutuhan bidan desa.
- Bidan magang bekerja dalam tim (4 orang)
- Sebagai penolong pertama jika pasien bidan yang bersangkutan.
- Selama proses berlangsung dilakukan diskusi tanya jawab tentang kasus yang ditangani
- lingkup pelayanan pertolongan persalinan normal dan kegawatdaruratan obstetri
- Promosi langsung oleh RB setelah melakukan tindakan
- Mengikuti pertemuan bulanan rutin untuk evaluasi
- Tentang pembiayaannya diserahkan kepada bidan desa yang bersangkutan. standar tarif yaitu standar tarif persalinan di desa



Beri kami kesempatan

RESULT

Pada tahun 2016 capaian persalinan yang ditolong oleh nakes di Kota Sungai Penuh 93,70% dari 1.602 persalinan dan 100% ditolong di fasilitas kesehatan (pemerintah dan swasta) sejak tahun 2000 sampai dengan sekarang jumlah bidan yang pernah magang dan telah membuka praktik mandiri dan sukses kunjungan tinggi sebanyak 32 orang.

CONCLUSIONS

Model kerjasama ini dibangun oleh sebuah rumah bersalin swasta dengan bidan desa yang berada didaerah. Sistem kemitraan ini sebagai ide awal untuk pengembangan model kemitraan antar provider kesehatan dan dengan pihak swasta pada program peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui meningkatkan akses pertolongan persalinan yang aman oleh tenaga kesehatan yang terampil yang tujuan jangka panjangnya adalah menurunkan kematian ibu dan havi



BIBLIOGRAPHY

- Carmell T.Collin, Jenifer Fereday, Jan Pincombe, Candice Oster, D. T. (2010) 'An evaluation of the satisfaction of midwife' working in midwifery group practice'.
- Chalid, M. T. (2016) 'Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu: Peran Petugas Kesehatan', PT.Gakken Health Education Indonesia
- Dit Kesehatan Keluarga (2016) Laporan Tahunan Direktorat Kesehatan Keluarga. Jakarta.
- Jones, S. A. et al. (2016) 'Nurse Education Today Strengthening pre-service training for skilled birth attendance – An evaluation of the maternal and child health aide training programme in Sierra Leone
- Kemkes RI (2015) Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Kematian Bayi Perlu Kerja Keras Maloney, S. I. et al. (2018) 'Nurse and physician reflections on the application of a quality standards training program to reduce maternal mortality', Midwifery, Elsevier Ltd
- Malus, N. (2015) 'Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Bidan Desa (PTT) Diseluruh Desa oleh Kementerian Kesehatan'. Kompasiana.
- Middleton, J. J. (2014) 'Laporan Konsultansi Kebidanan Laporan Konsultansi Kebidanan'.

Dewita S
30 April 2017 · Dedit ·

Hali Team Klinik Utama Bersalin Budi Setia., sukses selalu yahh Abaikan ekspresi yg beraneka ragam Yg pnting Happy 🥰🥰🥰 — di Klinik Budi Setia.